

BAB IV KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kerja Profesi yang telah Praktikan lakukan memberikan pengalaman diantaranya:

1. Melakukan penyortiran uang kas pada teller bank adalah langkah penting dalam memberi pemahaman langsung mengenai proses operasional perbankan. Tugas ini melibatkan lebih dari sekadar menghitung uang dengan akurat, tetapi juga membutuhkan ketelitian dalam memeriksa keaslian dan kelengkapan transaksi keuangan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami betapa pentingnya ketelitian dan kehati-hatian dalam menangani uang, aspek yang sangat vital dalam dunia perbankan. Praktikan belajar tentang prosedur-prosedur keamanan yang harus dipatuhi untuk memastikan integritas keuangan serta melindungi kepentingan nasabah. Selain itu, pengalaman langsung ini juga memberikan wawasan praktis tentang tata cara berinteraksi dengan nasabah, pentingnya menjaga profesionalisme, dan bagaimana komunikasi yang efektif dalam menjelaskan transaksi keuangan kepada nasabah. Kegiatan penyortiran uang kas ini membuka wawasan bagi mahasiswa tentang operasional teller bank secara langsung, yang merupakan aspek penting dalam mengelola keuangan nasabah dengan penuh tanggung jawab dan akuntabilitas.
2. Membantu praktikan dalam mengembangkan keterampilan pencatatan yang terperinci dan akurat terkait setiap transaksi keuangan melibatkan pemberian dukungan serta bimbingan untuk memastikan bahwa setiap detail transaksi keuangan dicatat dengan tepat. Ini melibatkan pembelajaran tentang cara mencatat setiap transaksi secara terperinci, mencakup informasi penting seperti jumlah transaksi, tanggal, jenis transaksi, dan pihak yang terlibat. Tujuannya adalah agar praktikan dapat menguasai keterampilan pencatatan yang memadai, yang penting untuk memastikan keakuratan, kejelasan, dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku dalam mencatat aktivitas keuangan sebuah entitas. Dengan keterampilan

ini, praktikan dapat mengembangkan kemampuan yang diperlukan dalam mengelola catatan keuangan dengan akurat dan terinci, mendukung integritas dan keandalan informasi keuangan yang diperlukan dalam berbagai bidang profesi.

3. Pentingnya pengarsipan dokumen yang tepat dan manajemen informasi tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan regulasi, tetapi juga dengan kemampuan organisasi untuk menjaga catatan transaksi yang akurat untuk audit dan referensi di masa depan. Dengan proses pengarsipan yang baik, setiap informasi penting tersimpan dengan rapi, memastikan ketersediaan data yang diperlukan. Manajemen informasi yang efektif tidak hanya mempermudah pencarian kembali data masa lalu, tetapi juga mendukung analisis kinerja dan pengambilan keputusan berbasis fakta. Hal ini memperkuat landasan bagi pengelolaan data yang efisien dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang bagi perusahaan.

Dengan menyelesaikan kerja profesi di divisi operasional Bank BRI KC Pekayon, memberikan pengalaman kepada praktikan dalam kontribusi berharga terhadap pengembangan pribadi dan profesional praktikan. Melalui penempatan ini, praktikan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang operasional perbankan, keterampilan teknologi yang diperlukan, dan manajemen waktu yang efisien. Tantangan seperti tekanan kerja dan ketidaknyamanan dalam berkomunikasi diatasi dengan membangun ketangguhan dan keterampilan interpersonal yang lebih baik. Kesempatan untuk aktif terlibat dalam aktivitas sehari-hari perusahaan, termasuk pengarsipan dana dan jasa serta penyortiran uang, membuka mata terhadap realitas pekerjaan di lingkungan perbankan. Dengan demikian, kerja profesi di Bank BRI KC Pekayon tidak hanya memberikan wawasan praktis, tetapi juga menjadi landasan yang kuat untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan terampil.

4.2 Saran

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, praktikan telah menemukan banyak hal positif maupun negatifnya dari program kerja profesi yang dilakukan. Oleh karena itu, praktikan memiliki catatan yang mungkin dapat membantu

perbaikan dan kemajuan Universitas serta instansi tempat penulis menjalankan pekerjaan profesi.

4.2.1 Bagi Universitas

1. Membangun kerja sama dengan Perusahaan Mitra

Penting bagi universitas untuk menjalin kerjasama yang kuat dengan perusahaan mitra dalam pelaksanaan Kerja Profesi. Kerjasama yang efektif dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang relevan dengan bidang studi mereka dan memfasilitasi proses integrasi mereka ke dalam dunia kerja.

2. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang berkala terhadap pelaksanaan Kerja Profesi. Ini melibatkan mendengarkan masukan dari mahasiswa, pembimbing kerja, dan perusahaan mitra untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas program Kerja Profesi.

3. Fasilitasi Akses Informasi

Universitas dapat memfasilitasi akses informasi bagi mahasiswa terkait dengan penempatan, perusahaan mitra, dan kebijakan-kebijakan terkait Kerja Profesi. Ini dapat mempermudah mahasiswa dalam mengambil keputusan dan merencanakan kegiatan Kerja Profesi mereka.

4.2.2 Bagi Mahasiswa

1. Memastikan untuk memperoleh panduan dan konsultasi secara tepat waktu dari pembimbing kerja dan dosen terkait kebijakan-kebijakan yang sedang berlaku.

2. Memulai penyusunan Laporan Kerja Profesi sejak awal periode pelaksanaan Kerja Profesi, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan laporan dengan hasil yang optimal.

4.2.3 Bagi Perusahaan

1. Penugasan Proyek Strategis

Libatkan mahasiswa dalam proyek-proyek yang strategis dan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dan memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan perusahaan.

2. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala

Lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja mahasiswa selama kerja profesi dan berikan umpan balik konstruktif. Ini membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan harapan Perusahaan.

3. Keterlibatan Pembimbing yang Aktif

Pastikan pembimbing kerja terlibat aktif dalam mengarahkan dan mendukung mahasiswa. Pembimbing dapat memberikan wawasan yang berharga, memecahkan masalah, dan membantu mahasiswa merespon dinamika kerja sehari-hari.

